

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas peredam radikal bebas dari ekstrak metanol sampel daun sawi yang diperoleh dari daerah Surabaya Timur dan daerah Tumpang-Malang dengan metode DPPH (1,1-Diphenyl-2-Picryl Hydrazyl) secara spektrofotometri tampak. Daun sawi direndam dalam metanol selama 1 jam, kemudian disaring, ampas yang didapat diekstraksi kembali dengan metanol dengan cara yang sama selama 1 jam. Filtrat yang diperoleh dikumpulkan digunakan untuk uji kualitatif dan uji aktivitas peredam radikal bebas.

Hasil uji kualitatif menunjukkan adanya aktivitas peredam radikal bebas yang ditunjukkan dengan memudarnya warna larutan DPPH menjadi larutan yang berwarna lebih pucat pada penambahan larutan uji. Untuk uji kuantitatif, hasil aktivitas peredam radikal bebas spektrofotometri tampak menunjukkan bahwa ekstrak metanol sampel daun sawi dari Surabaya Timur memiliki harga EC_{50} yang setara dengan 10,74 mg/ml bahan uji basah atau setara dengan 6,71 mg/ml bahan uji kering. Sedangkan untuk daerah Tumpang-Malang memiliki harga EC_{50} yang setara dengan 11,30 mg/ml bahan uji basah atau setara dengan 1,06 mg/ml bahan uji kering. Hasil perhitungan uji-T berdasarkan harga EC_{50} dari ekstrak metanol sampel daun sawi Surabaya Timur dan Tumpang-Malang menunjukkan bahwa t-hitung (41,6534) lebih besar dari t-tabel pada $\alpha = 0,05$; dk 10 (2,228). Hal ini menyatakan adanya perbedaan bermakna antara ekstrak metanol sampel daun sawi Surabaya Timur dan Tumpang-Malang.